

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah kegiatan menelaah atau mencari informasi tentang sesuatu, penelitian juga dilakukan secara hati-hati dan dilakukan guna menemukan fakta-fakta baru, mungkin juga menguji kebenaran gagasan-gagasan baru.<sup>1</sup> Jenis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Lebih lanjut Margono dalam Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa, pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiri.<sup>2</sup>

Arikunto dalam Arif mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya.<sup>3</sup> Sementara itu, dalam penelitian ini yang berlatar belakang di madrasah ibtidaiyah dengan objek kajian kelas IV, V dan VI. Dengan mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian diolah menjadi hasil berupa angka-angka.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak ada manipulasi

---

<sup>1</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hal.3

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 64

<sup>3</sup> Arif Matulhimah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), hal. 65.

variabel.<sup>4</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Nana dalam Arif mengemukakan bahwa hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.<sup>5</sup>

Suharsimi dalam Arif mengemukakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian korelasi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan antar variabel.<sup>6</sup> Jadi penentuan ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Pengaruh Lingkungan Keluarga) terhadap variabel dependen (Terhadap Kemandirian Emosional dan Kemandirian Perilaku Siswa di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung)

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjabaran lebih lanjut akan dijabarkan pada poin-poin berikut ini.

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas juga sering disebut

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.16

<sup>5</sup> Arif Matulhimah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung...*, hal. 66.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 66.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63.

variabel *independen*.<sup>8</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan keluarga (*X*).

2. Variabel terikat (*Dependen Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemandirian emosional siswa (*Y1*) dan kemandirian perilaku siswa (*Y2*).

### C. Populasi, Sampling dan Sample Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang terdapat pada daerah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Studi atau penelitiannya pula disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>11</sup> Populasi merupakan semua data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah kita tentukan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung.

#### 2. Sampling

Teknik pengambilan sample atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sample yang representatif dari populasi.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Simple Random Sampling adalah cara pengambilan sample dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 64

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 65.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 80

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 173.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 173.

<sup>13</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 11.

(tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.<sup>14</sup> Sample diambil dari siswa kelas IV A, IV B, IV C, V A, V B, V C, VI A, VI B, dan VI C.

### 3. Sample

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel bila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan output penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan yaitu mengangkat kesimpulan penelitian menjadi suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>15</sup>

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas IV A, IV B, IV C, V A, V B, V C, VI A, VI B, dan VI C sebagai kelas yang digunakan dalam penelitian.

Sample penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>16</sup> Menurut Suharsimi “untuk sekedar perkiraan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya bila subyeknya lebih besar dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25 % atau lebih”.<sup>17</sup> Mengingat dalam penelitian ini jumlah subyek penelitian lebih dari 100, maka diambil 10% dari subyek penelitian.

### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument merupakan suatu acuan yang berisi pokok-pokok materi yang akan disajikan dalam instrument. Penyusunan kisi-kisi dilakukan untuk mendapatkan suatu instrument yang representative dalam mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti.<sup>18</sup> Adapun kisi-kisi

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 12.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*...., Hal. 174

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati-Kualitatif dan R&D*, . . ., hal. 118

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*...., hal. 174

<sup>18</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hal. 181.

instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa angket sebagaimana berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Nama Madrasah : MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung  
 Kelas : IV, V dan VI  
 Jumlah soal : 37  
 Bentuk : *Cheklis*

Variabel Penelitian	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item		Jumlah soal
			+	-	
Lingkungan Keluarga (Gaya Pengasuhan Anak)	Autoritarian <sup>19</sup>	Orang tua membatasi ruang gerak anak	1, 3, 4, 5	2, 6	6
		Berorientasi pada hukuman fisik maupun verbal			
		Komunikasi antara orang tua dan anak terbatas			
		Orang tua memaksakan kehendak pada anak			
	Permisif <sup>20</sup>	Orang tua tidak mengendalikan anak	7, 8, 9, 10	11	5
		Orang tua kurang peduli terhadap anak			
		Orang tua selalu menuruti kehendak anak			

<sup>19</sup> Thomas Sukardi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK" Volume 3, Nomor 3 dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1847/1525>, diakses 25 Juli 2021.

<sup>20</sup> *Ibid.*,

		Orang tua menunjukkan sedikit otoritas			
	Authoritative <sup>21</sup>	Mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan pengendalian tindakan-tindakan	12, 13, 14, 15, 16,	-	7
		Memberi pujian pada anak	17,		
		Memberi penjelasan atas perintah yang diberikan oleh orang tua	18		
		Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak serta sesama keluarga			
Kemandirian Emosional Siswa <sup>22</sup>	Kemandirian Emosi	Anak memandangkan orang tua bukan orang yang sempurna	19, 20, 22,	21, 24	8
		Anak mampu melihat orang tua sama seperti orang lain secara umum	23, 25, 26		
		Anak mampu membuat keputusan sendiri tanpa melibatkan orang lain			
		Anak mampu bertanggung jawab atas keputusannya			
		Anak merasa sebagai seseorang			

<sup>21</sup> *Ibid.*,

<sup>22</sup> Steinberg, L.. *Adolescence* (10th ed.). (New York:Mc-Graw Hill Companies, 2014), Inc.

		yang memiliki pikiran dan perasaan yang berbeda dengan orang tua			
Kemandirian Perilaku Siswa	Kemandirian Perilaku <sup>23</sup>	Anak mampu mengetahui sumber masalah	27, 28, 29,	31, 32, 34	11
		Anak sadar akan resiko yang akan dihadapi	30, 33,		
		Anak mempertimbangkan berbagai hal yang akan ia putuskan	35, 36, 37		
		Anak memiliki ketegasan terhadap diri sendiri			
		Anak tidak mudah terpengaruh			
		Anak percaya diri			

Untuk memudahkan penelitian, disini peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,

disebut dengan variabel penelitian.<sup>24</sup> Skala likert digunakan sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>25</sup>

Adapun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain yang bersedia memberikan respon yang sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket yaitu mencari keterangan yang lengkap tentang suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban yang tidak sinkron dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>26</sup> Angket diberikan peneliti kepada kelas yang akan diteliti.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.

## **F. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang langsung (*eksklusif*) dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang menggunakan data tersebut. data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D....*, hal.149

<sup>25</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 192.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 194



kuesioner merupakan contoh data primer.<sup>27</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi dan angket pada kelas yang diteliti.

## 2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi merupakan contoh data sekunder. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumen dari sekolah.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>28</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian siswa.

#### b. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati-Kualitatif dan R&D*, . . . , hal. 80

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati-Kualitatif dan R&D*, . . . , hal. 90

baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia.<sup>29</sup> Observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang lokasi penelitian, berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>30</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data daftar dan jumlah peserta didik kelas IV, V dan VI di MI Miftahul Huda Sendang Tulungagung.

## 2. Pengelolaan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. Editing

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar.

---

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), hal. 87.

<sup>30</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 221.

c. Koding

Yaitu pemberian tanda, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi Sangat Setuju/ Selalu
- 2) Yang berkonotasi Setuju
- 3) Yang berkonotasi Tidak Sering/ Kadang-kadang
- 4) Yang berkonotasi Sangat Tidak Sering

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengelolaan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengelolaan data yang berbentuk tabel ini biasanya mengarah kepada analisa kuantitatif, pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang.

## H. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.<sup>31</sup> Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hal. 95-96

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, sebelum angket disebarakan, angket perlu di uji terlebih dahulu validitas serta reliabilitasnya. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba instrumen. Adapun yang di analisis dari uji coba instrumen angket sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian, keabsahan sering dikaitkan dengan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan valid atau mempunyai nilai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut memang dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>32</sup> Untuk mengetahui validitas item, dapat menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Perason, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment ( $r_{tabel}$ ), apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut valid.

Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner saya menggunakan bantuan *software* Microsoft Office dan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for Windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapann suatu alat ukur. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk melakukan pengukuran secara berulang kali maka

---

<sup>32</sup> Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), hal. 527.

alat tersebut tetap memberikan hasil yang sama.<sup>33</sup> Untuk mengetahui reliabilitas seluruh soal menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Dalam pengujian reliabilitas ini penulis menggunakan Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Dengan kriteria pengujian jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan sarana komputer program SPSS 21.0 for windows.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik di generalisasikan pada populasi. Uji normalitas data didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-sminov melalui bantuan program SPSS 21.0 for windows dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka distribusi adalah tidak normal
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka distribusi normal.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 531.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam sampel yang diteliti mempunyai varian yang sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Uji homogenitas dilakukan setelah data pretest dan posttest dari sampel penelitian yang sudah didapatkan.

Menurut Sofyan Siregar dalam Riska, pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah subjek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak.<sup>34</sup> Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig.> 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua arah atau lebih kelompok adalah sama.

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows* untuk menguji linieritas. Dengan menggunakan *Test for Linierty* pada taraf signifikansi 0,05.

## 3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.  $H_{a1}$  : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian emosional siswa di MI Miftahul Huda Sendang.
- b.  $H_{a2}$  : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian perilaku siswa di MI Miftahul Huda Sendang.

Agung dalam Frisca mengemukakan bahwa Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien

---

<sup>34</sup> Riska Yunia Ariwinanda, *Pengaruh Teknik Reinforcement untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Autis di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung*, (Tulungagung, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020), hal. 66

determinasi.<sup>35</sup> Dengan demikian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.<sup>36</sup>

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ), variabel bebas (X) terhadap variabel terikat ( $Y_2$ ). Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan:

$Y_1$  = Variabel Dependent (Kemandirian Emosional)

$Y_2$  = Variabel Dependent (Kemandirian Perilaku)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Variabel Independent (Lingkungan Keluarga)<sup>37</sup>

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu kunjungan wisata mempengaruhi secara nyata terhadap pendapatan masyarakat disekitar objek wisata Linau, Kaur. Jika signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikan  $> \alpha$  (0,05),

---

<sup>35</sup> Frisca Fatimatuz Z., *Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hal.63.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 63.

<sup>37</sup> Nemi Elisa, *Pengaruh Kunjungan Wisata terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021), hal. 36

maka variabel independen sangat berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>38</sup>

c. Uji f

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependen. Drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat mengkonfirmasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh x. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$  maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 37

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 37